



GRIYA AL QUR'AN AL FURQON
Jl. Dr. Sutomo No. 72 Ponorogo
Telp: 0352-483742
Email: griya.alquran.alfurqon@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 03/GQ/IX/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur Griya Al-Qur'an Al Furqon Ponorogo menerangkan bahwa:

Nama : **PIPIN PRASETYANI**
NIM : 12111503
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an"

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di Griya Al-Qur'an Al Furqon Ponorogo dari tanggal 25 April s/d 25 Juni 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 27 Juni 2016

Direktur,

Muhammad Imam Mustangin, S.Hi

Lampiran 2: Instrumen Wawancara

A. Metode Wafa

1. Apa yang dimaksud dengan Metode Wafa?
2. Bagaimana sejarah dari Metode Wafa?
3. Apa saja pembahasan yang terdapat dalam Metode Wafa?
4. Bagaimana sistim pembelajaran yang ada dalam Metode Wafa?
5. Bagaimana konsep pembelajaran dalam Metode Wafa?
6. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Metode Wafa?
7. Apa yang menjadi kekuatan dari Metode Wafa, sehingga banyak santri yang meminati metode ini dalam mempelajari al-Qur'an?

B. Membaca Al-Qur'an

1. Apa yang dimaksud dengan membaca?
2. Bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an Ponorogo?
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan ustad/ ustadzah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Wafa?
4. Bagaimana adab-adab membaca al-Qur'an yang diterapkan Griya Qur'an pada santrinya?

C. Pembelajaran

1. Apa yang dimaksud pembelajaran?
2. Bagaimana strategi pembelajaran yang ditanamkan di Griya Qur'an Ponorogo?

3. Teknik apa yang digunakan oleh ustad/ ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran Metode Wafa?
4. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran?

D. Implementasi

1. Bagaimana indikator keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan di Griya Qur'an?
2. Berapa prosentase santri yang memenuhi indikator membaca al-Qur'an?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan membaca al-Qur'an para santri?
4. Apa yang menjadi kriteria penerapan membaca al-Qur'an santri?
5. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan ustad/ ustadzah untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran Metode Wafa?

Lampiran 3: Hasil Wawancara dengan Informan (Ustad Muhammad Imam Mustangin, Ustad Teguh, Ustadzah Nafi', Saudara Lintang dan saudara Lia Rahmawati)

Wawancara : Kode 001

Hari/ tanggal : Kamis, 2 Juni 2016

Waktu : 17.00 WIB - selesai

Interview : Ust. Muhammad Imam Mustangin

Jabatan : Pengelola Griya Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan Metode Wafa?
Informan	Metode wafa adalah salah satu metode pembelajaran dan pendidikan al-Qur'an secara Tilawah, Tahfidh, Tarjamah, Tafhim, dan Tafsir.
Peneliti	Dari pengertian metode Wafa tersebut, pasti memiliki histori yang melatarbelakangi lahirnya Metode Wafa. Menurut Ustadz bagaimana sejarah dari terbentuknya Metode Wafa?
Informan	Metode Wafa didirikan oleh KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc yang berkiprah sebagai pendiri dan Pembina Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) dan menjabat sebagai ketua Ikatan Da'i Indonesia (IKADI). Sedangkan penyusun Metode Wafa adalah KH. DR. Muhammad Baihaqi, Lc, MA yang menjabat sebagai Ketua Dewan pengawas Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN). Metode wafa diciptakan karena tuntutan jaman yang semakin maju dan kebutuhan masyarakat muslim tentang pembelajaran al-Qur'an yang semakin meningkat.
Peneliti	Apa saja pembahasan yang terdapat dalam Metode Wafa?
Informan	Dalam Metode Wafa ada 5 buku mulai dari buku 1 sampai buku 5, buku tajwid, dan buku ghorib. Pembahasan di dalam kelima buku panduan tersebut berbeda-beda, dimulai dari pembahasan yang mudah, yang disesuaikan dengan keadaan sehari-hari kemudian ke pembahasan yang mengacu pada bacaan al-Qur'an.

Peneliti	Bagaimana sistim pembelajaran yang ada dalam Metode Wafa?
Informan	Sistim pembelajaran Metode Wafa adalah menggunakan sistematika TANDUR yaitu (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Refleksi)
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran dalam Metode Wafa?
Informan	Konsep pembelajaran yang diterapkan dari Metode Wafa adalah santri ditumbuhkan dahulu semangat belajarnya, dibangkitkan motivasi belajarnya kemudian setelah semua siap diberi materi, barulah guru menyampaikan materi (baik materi yang lalu maupun materi yang baru), untuk masuk pada materi guru dapat mengawalinya dengan cerita, pertanyaan atau permainan. Setiap santri harus mempunyai pengalaman belajar dan pengelompokan santri pun berdasarkan pada kemampuan dan capaiannya.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Langkah-langkah pembelajaran dalam wafa terangkum dalam tiga waktu, yang memiliki alokasi waktu sendiri yaitu 5 menit untuk do'a, 5 menit untuk murajaah, 12 menit untuk menambah hafalan, 40 menit pembelajaran tilawah, dan 3 menit untuk do'a penutup. <p>pertama ialah kegiatan awal, pada kegiatan awal ini guru menumbuhkan minat belajar para santri, penetralan kondisi santri karena terkadang anak-anak membawa emosi masing-masing dari rumah.</p> <p>Kedua, kegiatan inti yaitu: 1) Memberikan pengalaman belajar, melibatkan mereka dan menumbuhkan kebutuhan untuk mengetahui. Strateginya yaitu dengan cerita analog, simulasi, dan peragaan langsung. 2) Menamai hal yang dipelajari, yaitu dengan menjelaskan inti pelajaran se jelas-jelasnya. Strateginya yaitu dengan member contoh bagaimana cara membacanya, menjelaskan konsep materi secara jelas, membandingkan bacaan yang benar dan yang salah. 3) Memperkuat pemahaman dengan melibatkan siswa secara aktif untuk pengayaan, contoh-contoh konsep atau materi pelajaran yang lain. Strateginya ialah dengan permainan (tebak kartu), kuis atau dengan membaca secara tim/ kelompok buku peraga siswa. 4) Memperkuat seakligus nilai penguasaannya dengan baca simak buku wafa. Strateginya yaitu dengan baca simak secara klasikal dan baca simak secara prifat. 5) Menanamkan penghayatan terhadap pembelajaran al-Qur'an dengan menghadirkan kesan</p>

	<p>mendalam pada diri siswa. Strateginya yaitu dengan mengulang pembelajaran, mengaitkannya dengan nilai pahala, member pujian dengan tulus, melantunkan pantun, meneriakkan yel-yel, dan meneritakan kisah-kisah dalam al-Qur'an.</p> <p>Ketiga, penutup yaitu merefleksi hasil belajar hari ini dan memberikan motivasi agar santri dekat dan cinta dengan al-Qur'an. Strateginya yaitu dengan kisah, motivasi, dan kata-kata mutiara.</p>
Peneliti	Apa yang menjadi kekuatan dari Metode Wafa, sehingga banyak santri yang meminati metode ini dalam mempelajari al-Qur'an?
Informan	Semua pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustadz/ ustadzah bermula dari keikhlasan niat para guru al-Qur'an. Menggunakan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang lebih lengkap yaitu (baca, cerita, bermain, dan menulis), namun dalam pembelajaran yang dilaksanakan untuk santri remaja dan dewasa tidak ada program bermain. Selain itu lagu tilawah yang lantunkan untuk pembelajaran enak didengar dan dihayati.
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan membaca?
Informan	Membaca al-Qur'an adalah proses memahami al-Qur'an agar bisa mengamalkan al-Qur'an.
Peneliti	Bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an al Furqon adalah dengan tartil, karena sesuai dengan perintah Allah SWT. Membaca dengan Tartil akan membuat pembaca dan pendengarnya merasa tenang dan nyaman serta mudah dalam penghayatannya.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan ustad/ ustadzah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Wafa?
Informan	Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan yaitu guru memberikan contoh terlebih dahulu, ketika ada siswa yang membaca maka yang lain menyimak.
Peneliti	Bagaimana adab-adab membaca al-Qur'an yang diterapkan Griya Qur'an pada santrinya?
Informan	Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an setiap siswa diwajibkan untuk memenuhi adab-adab ketika belajar atau membaca al-Qur'an sesuai dengan tuntunan.

Peneliti	Apa yang dimaksud pembelajaran?
Informan	Pembelajaran adalah proses dalam mengajarkan ilmu dan pengetahuan.
Peneliti	Bagaimana strategi pembelajaran yang ditanamkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Strategi pembelajaran yang ditanamkan di Griya Qur'an al Furqon Ponorogo tidak diidentifikasi secara psikologis, dalam artian semua siswa diperlakukan sama. Sistem pendekatannya yaitu dengan quantum teaching menggunakan teknik pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Refleksi) serta standar keberhasilan siswa ditentukan oleh koordinator masing-masing.
Peneliti	Teknik apa yang digunakan oleh ustad/ ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Dalam pembelajarannya Griya Qur'an al Furqon menggunakan banyak teknik pembelajaran. Dengan banyaknya teknik pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran maka setiap santri yang belajar tidak akan merasa jenuh dan bosan. Setiap santri yang berprestasi maka akan kami berikan penghargaan atau reward dan bagi santri yang melanggar peraturan kami tidak menggunakan hukuman akan tetapi menggunakan teknik pemberian konsekuensi. Setiap tindakan yang melanggar tata tertib yang telah disepakati maka santri berhak mendapatkan konsekuensi atas apa yang mereka kerjakan.
Peneliti	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran?
Informan	Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mengajar itu banyak sekali, namun tidak fatal akibatnya. Diantaranya yang terkadang menjadi penghambat pembelajaran adalah karakter santri yang berbeda-beda, situasi dan kondisi, cara guru menyampaikan materi, sarana dan prasarana, serta teknik mengajar yang digunakan guru. Akan tetapi dari semua kekurangan-kekurangan itu seiring dengan berjalannya waktu semua santri tetap antusias untuk belajar.
Peneliti	Bagaimana cara mengetahui indikator keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan di Griya Qur'an?
Informan	Indikator pembelajaran memang sangat penting, untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran tersebut digunakan, maka dari itu kami menggunakan empat indikator

	yaitu istimewa bagi siswa yang 100% menguasai Metode Wafa, baik sekali bagi santri yang rata-rata pemahamannya antara 76%-99%, baik apabila santri menguasai materi sebanyak 60%-75%, dan kurang apabila pemahaman santri mengenai materi Metode wafa <60%.
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan membaca al-Qur'an para santri?
Informan	Setiap pembelajaran tentu tidak bisa lepas dari yang namanya kendala-kendala atau faktor penghambat dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu dari murid sendiri yang memiliki emosi tersendiri, dari guru dan dari lingkungan belajar.
Peneliti	Apa yang menjadi kriteria penerapan membaca al-Qur'an santri?
Informan	Ada banyak kriteria dalam membaca al-Qur'an yang ada di sini diantaranya yaitu persiapan, sikap guru al-Qur'an, bahan pembelajaran, guru penguasaan materi, penguasaan kelas, pemilihan teknik mengajar yang tepat, dan media yang digunakan menyenangkan sehingga santri mudah menerima ilmu yang disampaikan.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan ustad/ ustadzah untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Langkah-langkah yang dilakukan para ustadz dan ustadzah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu setiap dua pekan sekali diadakan upgrading guru, evaluasi pembelajaran setiap satu pekan sekali pada hari kamis dan supervisi dari direktur dan tim.

6.

Wawancara : Kode 002

Hari/ tanggal : Jum'at, 24 Juni 2016

Waktu : 15.00 WIB - selesai

Interview : Ust. Teguh

Jabatan : Guru Tagsin Wafa

	Materi
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan Metode Wafa?
Informan	Wafa adalah Metode belajar al-Qur'an dengan mengaktifkan pembelajaran otak kanan. Artinya, otak kiri tetap dipakai akan tetapi ditambah memanfaatkan pembelajaran keunggulan otak kanan.
Peneliti	Dari pengertian metode Wafa tersebut, pasti memiliki histori yang melatarbelakangi lahirnya Metode Wafa. Menurut Ustadz bagaimana sejarah dari terbentuknya Metode Wafa?
Informan	Metode Wafa lahir sebagai jawaban dari inovasi pembelajaran al-Qur'an yang dinamis, kreatif dan menyenangkan karena metode-metode yang sebelumnya, mohon maaf (monoton).
Peneliti	Apa saja pembahasan yang terdapat dalam Metode Wafa?
Informan	Inti pembahasan di dalam buku panduan Metode Wafa yaitu pengelolaan pembelajaran dari administrasi persiapan sampai proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran sampai dengan Munaqosyah dan uji perbaikan hingga akhirnya dapat wisuda.
Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran yang ada dalam Metode Wafa?
Informan	Model pembelajaran Metode Wafa adalah memakai Quantum Learning Joyful Learning, Aktif Learning yang diringkas dalam TANDUR.
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran dalam Metode Wafa?
Informan	Dalam pembelajaran Metode Wafa menggunakan konsep TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Refleksi/ Rayakan).
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Metode Wafa?

Informan	Waktu tatap muka yaitu selama 60 menit yang terangkum dalam TANDUR dimana untuk (Tumbuhkan, Alami, dan Namai) selama 15 menit, (Demonstrasikan dan Ulangi) selama 40 menit, sedangkan untuk Refleksi atau Rayakan 5 menit.
	Apa yang menjadi kekuatan dari Metode Wafa, sehingga banyak santri yang meminati metode ini dalam mempelajari al-Qur'an?
Informan	Kekuatan Metode Wafa sehingga diminati yaitu antara lain: menggunakan lagu hijas yang merdu dan cocok untuk bacaan menjadi imam solat, pembelajaran yang menyenangkan mulai dari kegiatan awal yang mengajarkan semangat kegiatan inti yang menyenangkan dan kegiatan akhir yang mengesankan, keunggulan yang dimiliki buku panduan dan media yang mendukung, program lengkap 5T (Tilawah/ kitabah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim, Tafsir) jadi belajar al- Qur'an tidak hanya membaca.
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan membaca?
Informan	Membaca al-Qur'an maksudnya sesuai yang diturunkan melalui malaikat Jibril dan diajarkan kepada Nabi Muhammad SAW.
Peneliti	Bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Cara membaca al-Qur'an yang diajarkan adalah sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode Wafa.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan ustad/ ustadzah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Wafa?
Informan	Langkah-langkah pembelajarannya yaitu diringkas dalam TANDUR yang mana dalam kegiatan inti guru mencontohkan lalu diikuti santri kemudian santri memnaca secara mandiri hingga setiap santri maju satu per satu membaca didepan guru
Peneliti	Bagaimana adab-adab membaca al-Qur'an yang diterapkan Griya Qur'an pada santrinya?
Informan	Adab yang diterapkan sebagaimana yang dilaksanakan Nabi, para sahabat, dan salafus solih yang senantiasa memuliakan al-Qur'an.
Peneliti	Apa yang dimaksud pembelajaran?

Informan	Pembelajaran merupakan proses merubah dari yang tidak bisa menjadi bisa, tekun dan melaksanakannya menjadi karakter yang baik
Peneliti	Bagaimana strategi pembelajaran yang ditanamkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Strategi pembelajaran yang ditanamkan di Griya Qur'an al Furqon Ponorogo sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.
Peneliti	Teknik apa yang digunakan oleh ustad/ ustadzah dalam menyampaikan pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Teknik yang digunakan yaitu bahwa kita para guru harus mampu berinteraksi dengan para santri dalam artian kita tahu karakter seorang murid. Yang pertama adalah bahwa kita ke dunia mereka para anak didik kemudian kita ajak mereka ke dunia kita untuk belajar dengan menyenangkan tanpa ada rasa terbebani.
Peneliti	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran?
Informan	Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran diantaranya adalah dari faktor guru/ ustadz/ ustadzah yang sudah terstandarisasi, faktor siswa yang semangat, tertib dan disiplin serta berakhlak mulia, faktor metode yaitu metode yang baik, kreatif, menarik dan menyenangkan, faktor sarana dan prasarana, serta faktor pengelolaan yang baik.
Peneliti	Bagaimana cara mengetahui indikator keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan di Griya Qur'an?
Informan	Setiap tiga bulan sekali diadakan test untuk kenaikan jilid dan evaluasi pencapaian target. Setiap satu buku terdapat 40 halaman, satu pekan 5 kali tatap muka, berarti butuh minimal 8 pekan (2 bulan) diberi tenggang waktu sampai dengan 3 bulan. Untuk santri remaja dan dewasa satu tahun diharapkan sudah tuntas bacaan al-Qur'an.
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan membaca al-Qur'an para santri?
Informan	Kemampuan santri (kecerdasan) dan kerajinan (istiqomah) setiap hari membaca/ tilawah al-Qur'an.
Peneliti	Apa yang menjadi kriteria penerapan membaca al-Qur'an santri?
Informan	Yang menjadi kriteria keefektivitasan metode Wafa dalam membaca al-Qur'an adalah bahwa setiap santri mampu

	melafalkan bacaan al-Qur'an yang sudah sesuai makhorijul huruf serta kaidah tajwid lancar.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan ustad/ustadzah untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Selalu rutin bersama-sama meng up-grade diri setiap dua pekan sekali, melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, supervise dari direktur dan yayasan, mengikuti pelatihan-pelatihan Qur'an, serta melaksanakan study banding ke lembaga lain.

Wawancara : Kode 003

Hari/ tanggal : Jum'at, 24 Juni 2016

Waktu : 16.19 WIB - selesai

Interview : Ananda Lintang

Jabatan : Santri Tahsin Wafa

	Materi
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan Metode Wafa?
Informan	Metode Wafa adalah metode pembelajaran al-qur'an yang menggunakan otak kanan.
Peneliti	Apa saja pembahasan yang terdapat dalam Metode Wafa?
Informan	Buku Wafa secara umum menekankan pada setiap santri yang belajar dengan Metode Wafa mengetahui bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
Peneliti	Bagaimana sistim pembelajaran yang ada dalam Metode Wafa?
Informan	Dengan model pendekatan otak kanan yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan anak-anak belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan.
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran dalam Metode Wafa?
Informan	Pembelajaran Metode Wafa dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pembukaan, inti dan penutup.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Langkah pembelajaran yang terbagi dalam tiga tahap dibagi kembali berdasarkan alokasi waktu pembelajaran yaitu pembukaan selama 5 menit, kegiatan inti 54 menit dan penutup 1 menit.
Peneliti	Apa yang menjadi kekuatan dari Metode Wafa, sehingga banyak santri yang meminati metode ini dalam mempelajari al-Qur'an?
Informan	Metode Wafa memudahkan kita mempelajari al-Qur'an baik dari segi membaca maupun dari segi yang lainnya.
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan membaca?
Informan	Membaca adalah melatih bacaan menjadi benar.
Peneliti	Bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an Ponorogo?

Informan	Mengajarkan bagaimana membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan tartil yang benar
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan ustad/ ustadzah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Wafa?
Informan	Guru memberi contoh terlebih dahulu bacaan yang akan dipelajari kemudian diikuti santri.
Peneliti	Bagaimana adab-adab membaca al-Qur'an yang diterapkan Griya Qur'an pada santrinya?
Informan	Setiap santri yang akan belajar haruslah suci dari hadas besar dan hadas kecil dalam arti sebelum pelajaran dimulai wajib untuk berwudu terlebih dahulu
Peneliti	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran?
Informan	Keberhasilan pembelajaran yang berlangsung dapat ditandai dengan berhasilnya setiap santri menguasai hukum tajwid dengan benar.

Wawancara : Kode 004

Hari/ tanggal : Sabtu, 25 Juni 2016

Waktu : 08.08 WIB - selesai

Interview : Ananda Lia Rahmawati

Jabatan : Santri Tahsin Wafa

	Materi
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan Metode Wafa?
Informan	Metode Wafa adalah metode belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan.
Peneliti	Apa saja pembahasan yang terdapat dalam Metode Wafa?
Informan	Pengenalan lagu hijaz pada setiap santri, materi penyampaiannya berasal dari buku 1 sampai buku 5 yang memiliki pokok bahasan sendiri-sendiri.
Peneliti	Bagaimana sistim pembelajaran yang ada dalam Metode Wafa?
Informan	Menggunakan sistim TANDUR, mengambil contoh bacaan yang langsung dari ayat-ayat dalam al-Qur'an mulai dari yang mudah dipahami kemudian yang sulit.
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran dalam Metode Wafa?
Informan	Pertama, pembukaan dengan mengucapkan salam dan membaca do'a sebelum pelajaran, kedua, membaca materi secara bersama-sama dan individu, ketiga, penutup dengan membaca doa sesudah membaca al-Qur'an.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Untuk pembelajarannya 60 menit, 15 menit pembukaan dan doa akan belajar, 35 menit masuk ke materi sekaligus murojaah materi yang lalu, 10 menit untuk do'a penutup.
Peneliti	Apa yang menjadi kekuatan dari Metode Wafa, sehingga banyak santri yang meminati metode ini dalam mempelajari al-Qur'an?
Informan	Di dalam buku Wafa terdapat gambar-gambar dan juga berwarna sehingga menyenangkan ketika belajar, huruf-huruf dan kata-kata yang dipakai diambil dari al-Qur'an langsung.
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan membaca?
Informan	Membaca adalah suatu kegiatan belajar dengan pengucapan

	bacaan-bacaan yang terdapat dalam buku atau al-Qur'an dengan maksud agar bisa mengerti dari bacaan-bacaan yang telah dibaca.
Peneliti	Bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Cara membaca yang diterapkan yaitu membaca al-Qur'an dengan Tartil, karena membacanya tidak terlalu cepat sehingga apabila ada Makhraj atau bacaan yang salah mudah untuk dibenarkan.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan ustad/ ustadzah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Wafa?
Informan	Guru membaca materi yang akan disampaikan terlebih dahulu kemusian santri menirukan.
Peneliti	Bagaimana adab-adab membaca al-Qur'an yang diterapkan Griya Qur'an pada santrinya?
Informan	Adab dalam membaca al-Qur'an yaitu Ustadzah mengucapkan salam terlebih dahulu, membaca do'a sebelum mulai membaca al-Qur'an secara bersama-sama yang dipimpin oleh Ustadzah, lalu diakhiri dengan do'a setelah membaca al-Qur'an.

Wawancara : Kode 005

Hari/ tanggal : Sabtu, 25 Juni 2016

Waktu : 09.17 WIB - selesai

Interview : Ustadzah Nafi'

Jabatan : Guru Tahsin Wafa

	Materi
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan Metode Wafa?
Informan	Metode Wafa yaitu metode dalam belajar al-Qur'an yang menggunakan otak kanan dengan cara yang fleksibel, kreatif, inovatif dan imajinatif.
Peneliti	Dari pengertian metode Wafa tersebut, pasti memiliki histori yang melatarbelakangi lahirnya Metode Wafa. Menurut Ustadzah bagaimana sejarah dari terbentuknya Metode Wafa?
Informan	Penerapan sistem pendidikan al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial akan menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca al-Qur'an dengan ala kadarnya. Oleh karena itu, Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia berusaha menghadirkan sistem pendidikan al-Qur'an Wafa yang bersifat komprehensif dengan metodologi yang menyenangkan.
Peneliti	Apa saja pembahasan yang terdapat dalam Metode Wafa?
Informan	Di dalam buku Wafa terdapat 5 buku jilid. Buku 1 membahas tentang makhorijul huruf, buku 2 tentang bacaan panjang dua harokat, buku 3 bacaan sukun dan tasydid, buku 4 tentang fawatihis suwar dan buku 5 membahas bacaan qolqolah, bacaan jelas dan tanda baca. Ditambah dengan buku tajwid dan ghorib dimana buku tajwid berisi tentang hukum-hukum tajwid, kemudian buku ghorib berisi bacaan ghorib.
Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran yang ada dalam Metode Wafa?
Informan	Pembelajaran yang ada menggunakan pola TANDUR dalam Smart teaching.
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran dalam Metode Wafa?
Informan	Pembelajaran dengan konsep TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan/ Refleksi).
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Metode Wafa?

Informan	Satu kali tatap muka selama 60 menit, 5 menit untuk berdo'a dan Tanya kabar, 10 menit untuk murojaah hafalan, 13 menit untuk menambah hafalan, 10 menit untuk baca simak, 20 menit untuk baca privat dan 2 menit untuk do'a penutup.
Peneliti	Apa yang menjadi kekuatan dari Metode Wafa, sehingga banyak santri yang meminati metode ini dalam mempelajari al-Qur'an?
Informan	Karena metode ini mudah diserap oleh segala usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, selain itu di setiap jilidnya terdapat cerita yang memotivasi.
Peneliti	Apa yang dimaksud dengan membaca?
Informan	Membaca adalah suatu proses belajar yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis.
Peneliti	Bagaimana cara-cara membaca al-Qur'an yang diterapkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Menggunakan cara membaca al-Qur'an secara Tartil, sesuai yang dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa "bacalah al-Qur'an itu secara Tartil" selain itu membaca secara tartil dilaksanakan ketika pembelajaran klasikal baca tiru, baca simak dan baca privat
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan ustad/ ustadzah dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode Wafa?
Informan	Menggunakan pola TANDUR.
Peneliti	Bagaimana adab-adab membaca al-Qur'an yang diterapkan Griya Qur'an pada santrinya?
Informan	Semua diawali dengan berdo'a, membuat peraturan kelas dan prosedur kelas, menghormati guru dan izin kepada guru secara sopan, serta menutup pembelajaran dengan berdo'a.
Peneliti	Apa yang dimaksud pembelajaran?
Informan	Pembelajaran yaitu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
Peneliti	Bagaimana strategi pembelajaran yang ditanamkan di Griya Qur'an Ponorogo?
Informan	Proses pembelajaran yang dibuat senyaman mungkin, sehingga situasi belajar terasa senang dan timbul rasa ingin belajar lebih.
Peneliti	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu

	pembelajaran?
Informan	Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh kemauan dan minat santri untuk belajar, lingkungan yang kondusif, serta orang tua yang selalu mendukung dan member semangat para santri untuk tetap belajar.
Peneliti	Bagaimana cara mengetahui indikator keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan di Griya Qur'an?
Informan	Tingkat penentuan keberhasilan atau tidaknya dapat dilakukan dengan mengadakan tes yang dilakukan setiap kenaikan jilid ataupun penambahan materi kepada Ustadz pada waktu yang telah ditentukan.
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan membaca al-Qur'an para santri?
Informan	Yang paling mempengaruhi adalah kemauan setiap peserta didik untuk belajar. Karena setiap orang memiliki karakter masing-masing yang berbeda-beda. Adakalanya rajin, kadang bercanda sendiri, suka mengganggu teman yang sedang hafalan dan ada pula yang pendiam. Selain itu faktor orang tua juga mempengaruhi karena kebanyakan dari anak yang jarang masuk alasannya adalah orang tua yang sibuk sehingga tidak dapat mengantarkan.
Peneliti	Apa yang menjadi kriteria penerapan membaca al-Qur'an santri?
Informan	Kriteria yang ditekankan yaitu mengenali huruf hijaiyah dan makhorijul huruf, panjang dan pendek bacaan sesuai, memahami bacaan dengung, dan memahami bacaan mana yang harus dibaca jelas.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan ustad/ ustadzah untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran Metode Wafa?
Informan	Untuk meningkatkan pembelajaran maka setiap guru harus mengikuti kegiatan up-reading yang diselenggarakan di Griya Qur'an setiap 2 minggu sekali untuk meningkatkan kualitas serta kreativitas dalam mengajar.

Lampiran 4: Foto kegiatan yang dilaksanakan oleh Griya Qur'an AL Furqon Ponorogo



Gb. 1

Wisuda tahfid santri Griya Qur'an Al Furqon Ponorogo bertempat di masjid Agung Ponorogo pada bulan Mei 2016



Gb. 2

Pengobatan gratis yang diselenggarakan oleh Griya Qur'an Al Furqon Ponorogo



Gb. 3

Kegiatan Awal berdo'a bersama untuk memulai pembelajaran metode Wafa



Gb. 4

Kegiatan klasikal santri tilawah Griya Qur'an



Gb. 5

Kegiatan setoran hafalan santri anak-anak



Gb. 6

Kegiatan pra klasikal santri dewasa



Gb. 7

Hafalan santri Griya Qur'an di pondok pesantren Daruth Tulab pada kegiatan Daurah Qur'an



Gb. 8

Kegiatan hafalan kelompok kecil santri Griya Qur'an di Pondok Pesantren Daruth Tulab saat Daurah Qur'an



Gb. 9

Simaan hafalan kelompok besar Santri Putra Griya Qur'an



Gb. 10

Kajian keislaman bakda subuh santri Griya Qur'an di Pondok Pesantren Daruth Tulab



Gb. 11

Kegiatan murojaah materi yang kemarin



Gb. 12

Kegiatan inti satu per satu santri membaca di depan guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Pipin Prasetyani dilahirkan di Pacitan, 27 Juli 1993. Putri dari pasangan suami istri Bapak Suratno dan Ibu Sutarmi. Alamat domisili rumah di RT.001/009, dusun Ngetep, desa Ngromo, kecamatan Nawangan kabupaten Pacitan.

Menyelesaikan jenjang pendidikan SD pada tahun 2006 di SD Negeri Ngromo III, selesai pendidikan SMP pada tahun 2009 di SMP Negeri I Nawangan dan jenjang pendidikan SMK di SMK Negeri Nawangan dengan jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2012.

Pernah bekerja sebagai perawat anak autis selama 3 bulan dan mengabdikan di Play Group dan TK Qurota 'Ayun Ponorogo sebagai babysitter selama ± 1 tahun. Selain mendalami ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, juga mendalami ilmu di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Amin Ronowijayan. Kemudian mengikuti Kuliah Tibbun Nabawi di Ponorogo.